

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>iv</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Tujuan .....	4
1.3    Manfaat .....	5
1.1.1    Manfaat Akademis .....	5
1.1.2    Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1    Tinjauan Pustaka .....	6
2.2    Landasan Teori.....	11
2.2.1    Komponen Pariwisata 6A .....	11
2.2.2    Wisata Sejarah.....	15
2.2.3 <i>Walking Tour</i> .....	16
2.2.4    Konsep <i>Memorable Tourism Experiences</i> .....	17
2.2.5    Perancangan Paket Wisata .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>

3.1	Waktu dan Tempat .....	23
3.1.1	Waktu .....	23
3.1.2	Tempat.....	23
3.2	Jenis Penelitian.....	25
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.4	Analisis Data .....	27
3.5	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan .....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>30</b>
4.1	Komponen Pariwisata Pendukung Perancangan Paket Wisata.....	30
4.1.1	Atraksi.....	30
4.1.2	Aksesibilitas .....	61
4.1.3	Amenitas .....	68
4.1.4	<i>Available Packages</i> .....	74
4.1.5	Aktivitas .....	76
4.1.6	Ancillary Services .....	79
4.2	Paket Wisata <i>Walking Tour</i> Tempo Hindia Belanda di DKI Jakarta....	82
4.2.1	Input .....	82
4.2.2	<i>Process</i> .....	84
4.3	Pemenuhan Konsep <i>Memorable Tourism Experiences</i> dalam Perancangan Paket Wisata.....	93
4.3.1	Evaluasi Tersurat.....	93
4.3.2	Evaluasi Tersirat.....	100
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>102</b>
5.1	Kesimpulan.....	102
5.2	Saran .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>105</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>		<b>112</b>

## DAFTAR ISTILAH

Akulturası budaya	: Proses sosial ketika dua (atau lebih) budaya bertemu yang menghasilkan perpaduan tanpa menghilangkan ciri khas dari budaya masing-masing.
Angkutan Pengumpan	: Transportasi perantara sebagai penghubung rute utama dengan tujuan akhir biasanya berbentuk transportasi kecil atau jalur <i>feeder</i> .
<i>Art Deco</i>	: Gaya seni dan arsitektur modern yang biasa berbentuk geometris, elegan, dan menggunakan material baru secara mewah. Desain ini populer dan berkembang pada abad ke-19.
Bastion	: Bagian yang terletak di sudut benteng yang umumnya memiliki dua sisi dan dua sayap yang digunakan sebagai titik pertahanan dalam melihat musuh dari jarak jauh.
Benteng	: Bangunan pelindung dari serangan musuh; tembok pertahanan; sesuatu yang memperkuat posisi.
Barter	: Sistem perdagangan atau pertukaran barang dan/atau jasa selain menggunakan uang sebagai alat tukar.
<i>Budget Trip</i>	: Wisata dengan memilih komponen perjalanan yang memiliki biaya rendah mulai dari penginapan, transportasi, makanan, hingga kegiatan sesuai dengan batasan anggaran tertentu.
Disabilitas	: Keadaan seseorang yang memiliki keterbatasan baik fisik, mental, intelektual, ataupun sensorik sehingga menghambat partisipasi sosial.
Gulden	: Emas; digunakan sebagai mata uang Belanda

	sebelum menggunakan <i>euro</i> .
KNIL	: Tentara Kerajaan Belanda di Hindia Belanda tahun 1814 – 1950.
<i>Meeting Point</i>	: Tempat berkumpul sebelum memulai acara secara kelompok untuk acara tertentu.
Mikrotrans	: Termasuk dalam jenis transportasi berukuran kecil yang menjadi pengumpan dan terintegrasi dengan transportasi besar.
NMM	: Misi militer Belanda di Indonesia yang melibatkan pelatihan dan penyuluhan militer Indonesia oleh militer Belanda dari tahun 1950 –1954.
Rum	: Bahan makanan atau minuman yang memiliki tingkat alkohol terbuat dari fermentasi dan distilasi tebu.
<i>Tourism Information Center</i>	: Pusat tempat yang menyediakan layanan informasi pariwisata kepada masyarakat atau wisatawan yang secara umum dikelola oleh badan pariwisata resmi.
Trotoar	: Jalan kecil di tepi jalan besar yang sedikit lebih tinggi dari jalan raya untuk pejalan kaki.
<i>Urban Legend</i>	: Kisah atau mitos dalam kota yang menyebar secara verbal dan umumnya tidak terbukti secara faktual atau mengandung unsur fiksi dengan tujuan menghibur.
<i>Zebra Cross</i>	: Lintas penyebrangan umumnya berbentuk garis putih di jalan raya.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Program Perjalanan Wisata .....	20
Tabel 2. 2 Tabel Komponen Fix Cost dan Variable Cost .....	21
Tabel 3. 1 Timeline Penelitian .....	29
Tabel 4. 1 Daftar Bangunan Cagar Budaya di Kota Jakarta Barat.....	34
Tabel 4. 2 Daftar Bangunan Cagar Budaya di Kota Jakarta Utara .....	37
Tabel 4. 3 Paket Wisata Hindia Belanda.....	75
Tabel 4. 4 Itinerary Short Trail Paket Wisata ‘Het Hart van Batavia: Smaak en .	85
Tabel 4. 5 Itinerary Long Trail Paket Wisata ‘Het Hart van Batavia: Smaak en.	86
Tabel 4. 6 Quotation Paket Walking Tour skema <i>short trail</i> untuk 10 <i>pax</i> .....	88
Tabel 4. 7 Quotation Paket Walking Tour skema <i>long trail</i> untuk 10 <i>pax</i> .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Rumus Perhitungan Pax .....	21
Gambar 3. 1 Batasan Wilayah Penelitian di Kawasan Pariwisata Kota Tua Jakarta .....	24
Gambar 4. 1 Peta Batavia tahun 1853 .....	31
Gambar 4. 2 Denah Pemerintahan Hindia Belanda di <i>Oud Batavia</i> .....	32
Gambar 4. 3 Stasiun Kota Sekarang .....	40
Gambar 4. 4 Museum Fatahillah tahun 1870 .....	42
Gambar 4. 5 Museum Fatahillah Sekarang .....	43
Gambar 4. 6 <i>De Nieuwe Hollandsche Kerk</i> tahun 1732 .....	44
Gambar 4. 7 Museum Wayang Sekarang .....	45
Gambar 4. 8 Museum Seni Rupa dan Keramik Sekarang .....	47
Gambar 4. 9 Gedung Toko Merah .....	50
Gambar 4. 10. Jembatan Kota Intan tahun 1920 .....	52
Gambar 4. 11 Bajaj di Kawasan Kota Tua Jakarta .....	63
Gambar 4. 12 Peta Rute KRL Jabodetabek dan Merak .....	64
Gambar 4. 13 Rute MRT Jakarta Fase I .....	65
Gambar 4. 14 Peta Rute LRT Jabodebek .....	67
Gambar 4. 15 Fasilitas Trotoar .....	70
Gambar 4. 16 Fasilitas Zebra Cross .....	71
Gambar 4. 17 Jembatan penyebrangan Menuju Halte TransJakarta .....	71
Gambar 4. 18 Pos Keamanan di Kota Tua .....	72
Gambar 4. 19 Tourism Information Center di Kota Tua Jakarta .....	73
Gambar 4. 20 Peta Informasi Kota Tua Jakarta .....	74
Gambar 4. 21 Sewa Sepeda Ontel di Wilayah Kota Tua .....	77
Gambar 4. 22 Walking Tour Jakarta dari <i>jktgoodguide</i> .....	78
Gambar 4. 23 Plang Yayasan Komunitas Kota Tua Jakarta .....	80
Gambar 4. 24 Rute short trail .....	82
Gambar 4. 25 Rute Long Trail .....	83
Gambar 4. 26 Poster Paket short trail Walking Tour “Het Hart van Batavia: Smaak en Geschiedenis” .....	91
Gambar 4. 27 Poster Paket long trail Walking Tour “Het Hart van Batavia: .....	92
Gambar 4. 28 Tour Guide Menjelaskan dengan Media Dokumentasi .....	95
Gambar 4. 29 Aktivitas Mengendarai Sepeda Ontel di Kota Tua Jakarta .....	96
Gambar 4. 30 Pelayanan Komunitas Sepeda Onthel Kota Tua Jakarta .....	96
Gambar 4. 31 Wisatawan Mendapatkan Roti dan Air Mineral .....	97
Gambar 4. 32 Kartu Pos untuk Hadiah Games .....	97

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Guideline Pertanyaan Semi-Structured Interview .....	112
Lampiran 2 Transkrip Wawancara dengan Renjin, Pemandu Wisata Jakarta Good Guide .....	114
Lampiran 3 Transkrip Wawancara feedback dengan Winona, Wisatawan Uji Coba Paket <i>Walking Tour</i> .....	118
Lampiran 4 Transkrip Wawancara feedback dengan Ghina, Wisatawan Uji Coba Paket <i>Walking Tour</i> .....	123
Lampiran 5 Foto dengan Renjin, <i>tour guide Jakarta Good Guide</i> .....	128
Lampiran 6 Foto dengan peserta uji coba paket <i>walking tour</i> Hindia Belanda .	128